

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar di perguruan tinggi sering kali dipandang tidak cukup untuk mempersiapkan individu secara penuh untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Agar berhasil bertransisi ke dalam kehidupan profesional, mahasiswa harus menunjukkan profesionalisme yang relevan dengan bidang studi yang mereka ambil. Namun, mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman kerja sebelumnya dapat menghadapi kendala, seperti kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang dipelajari di kelas dan realitas praktis di tempat kerja. Selain itu, mungkin ada keterbatasan dalam seberapa efektif mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Selain itu, evaluasi lulusan universitas sering kali terlalu berfokus pada pencapaian akademis, seperti indeks prestasi kumulatif yang tinggi atau *hard skill*. Namun, di pasar kerja saat ini, penekanan hanya pada *hard skill* tidak lagi cukup. Banyak perusahaan sekarang menyadari bahwa keahlian dalam *hard skill* tidak cukup tanpa adanya *soft skill* yang berkembang dengan baik. Pergeseran ini terlihat dari iklan lowongan kerja yang semakin menyoroti pentingnya *soft skill*, seperti kerja sama tim, memiliki komunikasi yang efektif, dan memiliki hubungan interpersonal yang kuat dengan rekan kerja sesama.

Globalisasi saat ini sedang meningkat, menciptakan kebutuhan bagi individu untuk memiliki keterampilan berkualitas tinggi bertujuan untuk dapat bersaing secara baik dan efektif di bidang keahlian masing-masing. Tren yang berkembang ini secara signifikan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk siswa menjadi lulusan yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga memiliki integritas dan daya saing yang kuat sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih.

Selain itu, pengalaman non-akademik juga merupakan aset berharga yang dapat meningkatkan daya saing di dunia kerja. Pengalaman-pengalaman ini dapat diperoleh melalui kegiatan di luar lingkungan belajar formal, seperti

berpartisipasi dalam organisasi atau terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan ini memberikan jalan untuk pengembangan diri dan dapat berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan profesional mahasiswa secara keseluruhan, yang selanjutnya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan pasar kerja global. Oleh karena itu, ada kebutuhan akan program pembelajaran khusus yang membekali mahasiswa dengan beberapa keahlian dan juga keterampilan yang perlu dimiliki untuk dapat beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja.

Dalam konteks ini, Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang memiliki bobot 3 SKS dan merupakan syarat utama kelulusan. Program KP dirancang untuk memberikan mahasiswa pemahaman langsung dan mendalam tentang dunia profesional, sekaligus menawarkan pengalaman langsung yang terstruktur di bawah bimbingan para ahli industri.

- Program ini menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang telah diperoleh selama masa studi. Hal ini memungkinkan para mahasiswa untuk berlatih dan mengasah kemampuan mahasiswa dalam lingkungan perusahaan, sesuai dengan kompetensi program studinya. Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswa untuk menyelesaikan penempatan Kerja Profesi di berbagai perusahaan, dengan total durasi 400 jam, yang setara dengan kurang lebih 3 bulan kerja.

Selama program Kerja Profesi, mahasiswa diharapkan untuk bekerja selama 8 jam sehari, dengan waktu istirahat selama 1 jam yang ditentukan oleh perusahaan. Selama 400 jam ini, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai tugas yang berkaitan dengan bidang studi mereka. Pengalaman ini dilakukan di bawah pengawasan dan evaluasi berkelanjutan dari mentor atau profesional di organisasi tempat mahasiswa ditempatkan, untuk memastikan mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengalaman yang berharga dari para ahli industri.

Dalam konteks ini, praktikan memiliki kesempatan untuk menjalani program Kerja Profesi di sebuah Kantor Retail di Kota Tangerang Selatan. Kantor ini berfokus pada penjualan produk berupa aksesoris handphone seperti kabel data, power bank, casing hp, dan baterai. Melalui kegiatan Kerja Profesi di Kantor Retail ini, praktikan mendapatkan pemahaman mendalam tentang hal-hal yang

berkaitan dengan penjualan dan pemasaran produk. Perisetan adalah sebuah proses serangkaian kegiatan secara sistematis dan ilmiah dimana tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan terhadap sesuatu fenomena secara teliti dan kritis dalam menemukan fakta-fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu (Alfansyur et al., 2020)

Saya memilih Kantor Retail sebagai tempat pelaksanaan Kerja Profesi (KP) memberikan kesempatan untuk menerapkan keterampilan manajerial dalam konteks penjualan dan pemasaran. Meskipun kantor ini lebih berfokus pada aspek penjualan, pengelolaan operasional yang baik tetap sangat diperlukan untuk memastikan layanan yang efisien. Saya melihat peluang untuk mempraktikkan pengelolaan administrasi, pengorganisasian dokumen penting, serta manajemen waktu dan sumber daya yang berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional kantor. Pengalaman ini akan memperkaya pemahaman saya tentang bagaimana prinsip manajemen diterapkan di sektor jasa Retail, yang melibatkan penanganan penjualan dan pemasaran produk.

Selain itu, Kantor Retail sebagai penyedia produk juga memberikan pengalaman dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. Berinteraksi dengan klien dari berbagai latar belakang menjadi kesempatan untuk menerapkan manajemen hubungan pelanggan (*customer relationship management*), serta melatih kemampuan komunikasi dan keterampilan interpersonal yang sangat penting. Hal ini memungkinkan saya untuk memahami bagaimana memberikan dukungan yang memuaskan, serta mengelola alur kerja administratif yang efisien dan terstruktur. Dengan pengalaman tersebut, saya dapat berkontribusi dalam memastikan kantor berfungsi secara optimal sambil meningkatkan pengalaman klien secara keseluruhan.

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Profesi

Maksud dan tujuan kerja profesi dalam penulisan laporan magang ini adalah untuk menggambarkan secara rinci dan sistematis pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama menjalani tugas-tugas profesional di perusahaan atau instansi tempat magang. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi mahasiswa terhadap organisasi, serta bagaimana pekerjaan yang dilakukan selama magang dapat menunjang pengembangan

kompetensi profesional mereka. Dengan demikian, laporan magang bukan hanya menjadi media untuk melaporkan tugas yang telah diselesaikan, tetapi juga menjadi sarana untuk menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja, serta penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud Kerja Profesi, sebagaimana tercantum dalam latar belakang laporan di atas, adalah:

- a. Melaksanakan Kerja Profesi sebagai persyaratan wajib yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya untuk memenuhi syarat kelulusan.
- b. Mempelajari aspek-aspek penjualan dan administrasi di kantor Retail.
- c. Mempelajari konsep dasar tentang pengecekan voucher kas dan bank, mengontrol pengeluaran hadiah, dan memastikan data inputan sesuai dengan yang ada di program

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan daripada Kerja Profesi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan ilmu terkait penjualan, administrasi, dan pengelolaan dokumen yang telah dipelajari di perkuliahan pada tempat kerja profesi, khususnya di bidang Retail.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang praktik penjualan dan administrasi di kantor Retail.
- c. Memperoleh pengalaman langsung dari kerja profesi terkait pengecekan voucher kas dan bank, dan mengontrol pengeluaran hadiah.
- d. Melatih profesionalisme kerja di bidang Retail.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi ini juga memberikan manfaat bagi beberapa pihak, termasuk Universitas, Mahasiswa, serta kantor Retail.

Berikut adalah penjelasannya:

1.3.1 Bagi Universitas

Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu pra syarat utama bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tingkat Strata Satu (S1) (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Tujuan kerja profesi bagi universitas dalam penulisan laporan magang adalah untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan akademik dalam dunia kerja, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kurikulum yang lebih relevan, serta meningkatkan kualitas program magang itu sendiri. Laporan magang berfungsi sebagai alat evaluasi yang memberikan umpan balik yang berguna bagi universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja, serta memperkuat hubungan universitas dengan berbagai industri terkait. Berikut beberapa saran bagi Universitas yang telah Praktikan rangkum:

- b. Mendapatkan masukan dan umpan balik yang bermanfaat untuk melengkapi kurikulum Program Studi sesuai dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan perkembangan pembangunan hukum secara umum.
- c. Terjalin kerja sama yang lebih erat antara Program Studi atau Universitas dengan kantor Retail.
- d. Berkontribusi dalam mewujudkan keterkaitan dan keselarasan antara dunia pendidikan dengan praktik di bidang Retail.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

Tujuan kerja profesi bagi mahasiswa dalam penulisan laporan magang adalah untuk menggambarkan dan merefleksikan pengalaman serta keterampilan yang diperoleh selama magang. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dalam manajemen dengan berfokus pada pengaturan hubungan antara manusia (Nurlelarsi Ginting et al., 2023). Dalam suatu perusahaan atau organisasi Laporan ini juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus, meningkatkan keterampilan profesional, dan menunjukkan kontribusi nyata mereka dalam dunia kerja. Melalui laporan magang, mahasiswa dapat

mempersiapkan diri untuk memasuki dunia profesional dengan bekal pengalaman yang berharga. Berikut kegunaan kerja profesi bagi mahasiswa, antara lain:

- a. Memberikan pemahaman langsung mengenai kondisi dan tuntutan dunia kerja di Retail.
- b. Mengimplementasikan ilmu terkait pemasaran dan administrasi dari perkuliahan ke dalam praktik kerja di kantor Retail.
- c. Memperoleh pengetahuan tentang tugas-tugas pekerjaan di kantor Retail, termasuk pengelolaan dokumen, pengecekan voucher dan bank, serta mengontrol pengeluaran hadiah.
- d. Mendapatkan pengalaman praktis dalam menjalankan tugas-tugas yang sesuai dengan posisi di bidang penjualan dan administrasi.
- e. Melatih profesionalisme dalam bekerja di lingkungan Retail.

1.3.3 Bagi Kantor Usaha Retail

Penulisan laporan magang tidak hanya penting bagi mahasiswa dan universitas, tetapi juga memiliki tujuan strategis bagi perusahaan yang menyelenggarakan program magang. Laporan magang merupakan alat untuk merefleksikan dampak dari program magang terhadap kedua belah pihak, yakni mahasiswa dan perusahaan. Tujuan kerja profesi bagi perusahaan dalam penulisan laporan magang adalah untuk mengevaluasi kontribusi mahasiswa selama magang, mengevaluasi efektivitas program magang, serta memperoleh masukan yang berguna untuk perbaikan di masa depan. Persaingan dalam dunia bisnis mengalami peningkatan akibat dari keterbukaan pasar (Habibillah, 2018). Laporan ini juga membantu perusahaan untuk memastikan bahwa program magang yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan industri dan memberikan nilai tambah bagi perkembangan profesional mahasiswa. Berikut beberapa kegunaan kerja profesi bagi Perusahaan, antara lain:

- a. Melaksanakan tanggung jawab sosial institusional dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang di bidang Retail.
- b. Membangun relasi yang positif antara kantor Retail dengan Universitas.

- c. Mendorong kerjasama yang saling menguntungkan antara kantor Retail dengan Universitas.
- d. Mendapatkan dukungan tenaga kerja dari mahasiswa yang terlibat dalam kerja profesi, yang dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas administrasi dan dukungan penjualan di kantor.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Pemilihan tempat kerja profesi adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu, khususnya mahasiswa atau calon tenaga kerja, dalam memilih suatu perusahaan, institusi, atau organisasi tempat mereka akan melaksanakan kegiatan magang, kerja, atau mengembangkan karier profesional. Proses ini melibatkan berbagai pertimbangan, seperti kecocokan antara tujuan karier dan visi perusahaan, peluang pengembangan diri, serta relevansi pengalaman yang akan didapat dengan bidang studi atau keahlian yang dimiliki.

Pemilihan tempat kerja profesi bertujuan untuk memastikan bahwa individu dapat mengoptimalkan potensi mereka, belajar dari pengalaman kerja yang relevan, serta memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja secara profesional. Selain itu, pemilihan tempat kerja juga berfungsi untuk menentukan sejauh mana suatu perusahaan atau institusi dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan karier jangka panjang.

Dalam konteks kegiatan magang, pemilihan tempat kerja profesi merupakan hal yang sangat krusial. Magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam dunia industri, menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta memperoleh pengalaman kerja yang dapat memperkaya kompetensi dan profil profesional mereka. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai praktik kerja nyata, tetapi juga dapat memahami dinamika lingkungan kerja, pola komunikasi profesional, serta etos kerja yang berlaku di dunia industry. Oleh karena itu, proses pemilihan tempat kerja profesi harus dilakukan secara cermat dan penuh pertimbangan. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan antara lain budaya organisasi, peluang pengembangan diri, jenis tugas yang akan diberikan, serta kesesuaian

antara bidang pekerjaan dengan disiplin ilmu yang ditekuni. Dengan memilih tempat kerja profesi yang tepat dan relevan, mahasiswa akan memperoleh pengalaman magang yang maksimal, yang tidak hanya menunjang pencapaian akademik, tetapi juga memberikan bekal yang kuat untuk memasuki dunia kerja secara profesional di masa mendatang.

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi di Kantor Retail PT. XYZ, yang beralamat di Tangerang Selatan. Praktikan menjalankan Kerja Profesi ini secara *Work From Office* atau bekerja secara langsung di lokasi perusahaan dan di tempatkan sebagai Staff Keuangan.

Nama Perusahaan	PT.XYZ
Alamat	Tangerang Selatan
Aktivitas Bisnis	Perusahaan Retail Alat Telekomunikasi
Telp.	-

Tabel 1. 1 Kantor PT.XYZ
(Sumber : *Praktikan*)



Gambar 1. 1 Bangunan Kantor PT.XYZ

(Sumber : *Praktikan*)

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan kerja profesi adalah rencana waktu yang telah disusun dan disepakati untuk melaksanakan kegiatan kerja profesi, baik itu magang, kerja praktek, atau tugas profesional lainnya. Jadwal ini mencakup waktu mulai dan selesai, durasi, serta pembagian tugas atau kegiatan yang harus dilakukan selama periode tersebut. Jadwal pelaksanaan kerja profesi bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pekerjaan atau program magang secara terstruktur, sehingga setiap pihak yang terlibat—baik mahasiswa, perusahaan, maupun lembaga pendidikan—memiliki pemahaman yang jelas tentang waktu dan tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan.

Dalam konteks magang atau kerja profesi, jadwal pelaksanaan ini sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dan pencapaian yang diinginkan dalam waktu yang telah ditentukan, serta memberikan ruang bagi pembimbing atau supervisor untuk memberikan bimbingan dan evaluasi yang sesuai. Jadwal ini juga berfungsi sebagai alat koordinasi antara pihak universitas dan perusahaan untuk memastikan kelancaran kegiatan magang atau program profesi yang dijalankan.

Jadwal pelaksanaan kerja profesi umumnya mencakup berbagai komponen, seperti jam kerja harian, jadwal pertemuan rutin, tenggat waktu penyelesaian tugas, dan waktu evaluasi. Penyusunan jadwal yang baik akan mendukung keberhasilan kegiatan kerja profesi dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta magang atau tenaga profesional.

1.5.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam pelaksanaan kerja profesi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum memulai pekerjaan atau program magang yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek yang diperlukan untuk keberhasilan program kerja profesi telah dipersiapkan dengan baik. Tahapan ini mencakup langkah-langkah awal yang diperlukan untuk menyusun, merencanakan, dan menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja profesi, sehingga kegiatan yang akan dilakukan dapat berjalan

dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Tahapan persiapan ini melibatkan berbagai aspek penting, diantaranya:

- a. Penyusunan Rencana Kerja: Menyusun rencana kerja yang mencakup tujuan yang ingin dicapai, jenis tugas yang akan dilakukan, serta waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap tugas.
- b. Pemilihan Tempat Kerja: Memilih tempat kerja atau institusi yang sesuai dengan bidang profesi dan tujuan karier, serta memastikan bahwa tempat tersebut dapat memberikan kesempatan yang cukup untuk pengembangan keterampilan dan pengalaman kerja yang relevan.
- c. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan: Menyusun jadwal pelaksanaan yang mencakup waktu kerja, durasi program, dan pembagian waktu untuk tugas atau kegiatan spesifik, serta memastikan bahwa jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan kedua belah pihak (mahasiswa dan perusahaan).
- d. Persiapan Administrasi: Menyiapkan semua dokumen atau persyaratan administratif yang diperlukan untuk melaksanakan kerja profesi, seperti kontrak magang, surat izin, formulir registrasi, dan lainnya.
- e. Penyediaan Materi dan Sumber Daya: Memastikan bahwa semua materi, alat, atau sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas magang telah tersedia dan siap digunakan.
- f. Penyusunan Tujuan Pembelajaran: Menyusun tujuan pembelajaran yang jelas untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selama kerja profesi memiliki arah yang terstruktur dan dapat diukur.

Tahapan persiapan ini sangat penting agar kegiatan kerja profesi dapat berjalan dengan efisien, meminimalkan risiko hambatan yang mungkin terjadi, dan memastikan bahwa tujuan dari pelaksanaan kerja profesi dapat tercapai dengan baik.

Sebelum memulai program Kerja Profesi, mahasiswa melakukan berbagai persiapan yang meliputi pemilihan tempat KP, penandatanganan kesepakatan dengan kantor tempat mereka akan ditempatkan, serta pengaturan jadwal kerja. Dalam tahap ini, mahasiswa juga diharapkan untuk mempelajari latar belakang kantor, memahami struktur organisasi, dan mempersiapkan diri secara mental

untuk memasuki dunia kerja. Pelaksanaan KP dimulai pada 09 Maret 2025, dan mahasiswa perlu memastikan bahwa semua persiapan telah dilakukan dengan baik agar dapat beradaptasi dengan cepat di lingkungan baru.

1.5.2 Tahap Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan		
		Maret	April	Mei
1.	Mengirim CV pada Perusahaan			
2.	Mengurus dokumen KP			
3.	Melengkapi dokumen KP			
4.	Pelaksanaan KP di Perusahaan			
5.	Melakukan bimbingan KP			
6.	Menyusun laporan KP			

Tabel 1. 2 Pelaksanaan KP

Tahapan pelaksanaan dalam kerja profesi merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan selama masa magang atau pekerjaan profesional, yang bertujuan untuk melaksanakan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam tahap persiapan. Tahapan ini melibatkan implementasi dari rencana kerja yang telah disusun, dengan fokus pada pelaksanaan tugas sehari-hari, pengembangan keterampilan, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah disetujui sebelumnya. Tahapan pelaksanaan adalah inti dari pengalaman kerja profesi, di mana mahasiswa atau peserta magang terlibat langsung dalam kegiatan praktis yang menghubungkan teori dengan praktik di dunia kerja.

Pada tahap pelaksanaan ini , Praktikan bekerja selama 8 jam per hari, dari hari Senin hingga Jumat, sesuai dengan jam kerja standar yang berlaku di sebagian

besar perusahaan. Selama periode ini, dari tanggal 09 Maret 2025 s.d. 31 Mei 2025 mahasiswa diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di kantor, seperti mematuhi peraturan, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan, dan berinteraksi dengan rekan kerja. Keterlibatan aktif ini penting untuk memahami dinamika kerja dan proses operasional yang berlangsung di Kantor Retail. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari di kelas dalam konteks praktis dan mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan.

1.5.3 Tahap Pelaporan

Tahapan pelaporan dalam kerja profesi merujuk pada proses penyusunan dan penyampaian laporan yang menggambarkan seluruh kegiatan yang dilakukan selama periode magang atau kerja profesi. Tahapan ini mencakup langkah-langkah untuk mendokumentasikan hasil kerja, pencapaian, serta evaluasi terhadap pengalaman kerja yang telah diperoleh. Laporan yang disusun selama tahapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang dicapai selama masa magang atau kerja profesi.

Tahapan pelaporan ini juga penting bagi mahasiswa, universitas, dan perusahaan untuk menilai sejauh mana tujuan kerja profesi tercapai dan bagaimana pengalaman tersebut dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa.

Setelah tahap pelaksanaan, mahasiswa memasuki tahap pelaporan, di mana mereka diwajibkan untuk menyusun laporan KP sebagai bagian dari evaluasi program. Penyusunan laporan dimulai pada tanggal 7 April 2025, di mana mahasiswa diharapkan dapat mencatat pengalaman kerja yang diperoleh, menganalisis tugas-tugas yang telah dikerjakan, serta mengevaluasi keterampilan yang telah berkembang selama program. Laporan ini mencakup dokumentasi rinci tentang kegiatan yang dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan.